

***MEANINGFUL WORK* PADA TERAPIS PERILAKU YANG MENANGANI
ANAK DENGAN *AUTISM SPECTRUM DISORDER* (ASD): STUDI
FENOMENOLOGI DENGAN PENDEKATAN *INDIGENOUS*
KAWRUH PANGUPAJIWA KI AGENG SURYOMENTARAM**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

disusun oleh:

Fatima Zahra Kamila

22107010061

Dosen Pembimbing Skripsi:

Lisnawati, S.Psi., M.Psi., Psikolog

19750810 201101 2 001

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1975/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : *MEANINGFUL WORK* PADA TERAPIS PERILAKU YANG MENANGANI ANAK DENGAN *AUTISM SPECTRUM DISORDER* (ASD): STUDI FENOMENOLOGI DENGAN PENDEKATAN *INDIGENOUS KAWRUH PANGUPAJIWA* KI AGENG SURYOMENTARAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FATIMA ZAHRA KAMILA
Nomor Induk Mahasiswa : 22107010061
Telah diujikan pada : Selasa, 02 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Lisnawati, S.Psi., M.Psi
SIGNED

Valid ID: 6a27e1122634f



Penguji I

Dr. Maya Fitria, S. Psi., M.A
SIGNED

Valid ID: 6a220398d7ef8



Penguji II

Muhammad Johan Nasrul Huda, S.Psi.,M.Si.,
PhD.
SIGNED

Valid ID: 6a2227411abc8



Yogyakarta, 02 Juni 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a2903c76ae5a

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatima Zahra Kamila

NIM : 22107010061

Program Studi : Psikologi

Judul Skripsi : *Meaningful Work* pada Terapis Perilaku yang Menangani Anak dengan *Autism Spectrum Disorder (ASD)*: Studi Fenomenologi dengan Pendekatan *Indigenous Kawruh Pangupajiwa* Ki Ageng Suryomentaram

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa selama melakukan penelitian hingga penyusunan skripsi sebagai laporan penelitian, saya tidak melanggar etika akademik seperti penjiplakan, manipulasi data, ataupun pemalsuan data, dan skripsi saya tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ditemukan pelanggaran kode etik akademik, maka saya bersedia ditindak berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Fatima Zahra Kamila

NIM. 22107010061

NOTA DINAS DOSEN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fatima Zahra Kamila

NIM : 22107010061

Judul Skripsi : *Meaningful Work* pada Terapis Perilaku yang Menangani Anak dengan Autism Spectrum Disorder (ASD): Studi Fenomenologi dengan Pendekatan *Indigenous Kawruh Pangupajiwa* Ki Ageng Suryomentaram

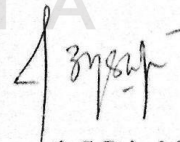
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Harapan saya semoga Saudara tersebut di atas dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah. Demikian.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Mei 2026

Pembimbing,



Lisnawati, S.Psi., M.Psi.

NIP. 19750810 201101 2 001

MOTTO



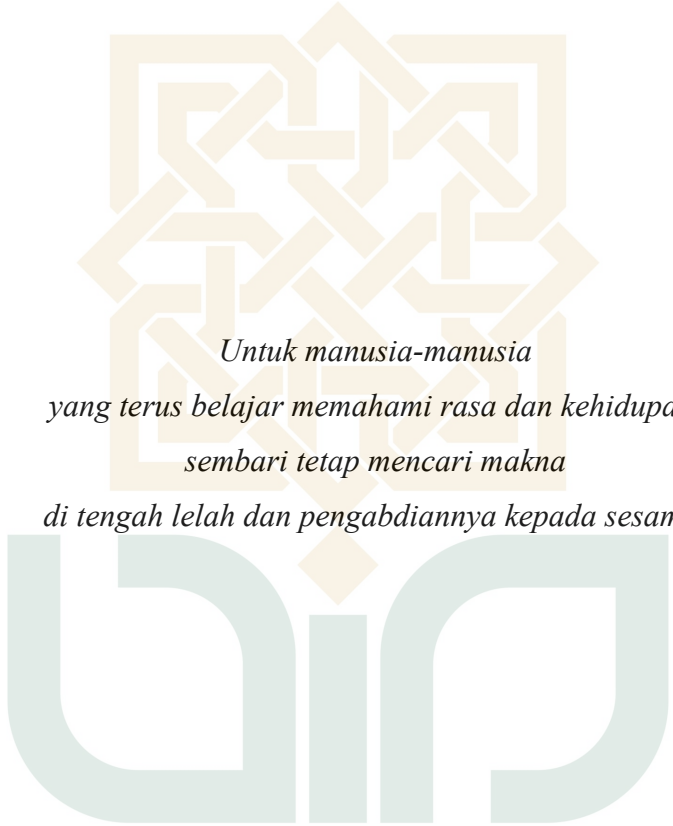
... فَصَبْرٌ جَمِيلٌ ... ﴿١٨﴾

“Maka kesabaran yang indah itulah (pilihanku).”

— QS. Yusuf: 18

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Untuk manusia-manusia
yang terus belajar memahami rasa dan kehidupan,
sembari tetap mencari makna
di tengah lelah dan pengabdianya kepada sesama.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan berbagai tahapan dalam mengerjakan skripsi yang berjudul “*Meaningful Work* pada Terapis Perilaku yang Menangani Anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD): Studi Fenomenologi dengan Pendekatan *Kawruh Pangupajiwa* Ki Ageng Suryomentaram” dengan baik. Selawat serta salam juga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umat Islam.

Karya tulis skripsi ini diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi (S.Psi.). Penelitian ini tentunya tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Karena itulah, dalam kesempatan ini peneliti akan menyampaikan beribu terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi., M.Res. sebagai Kepala Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psikolog sebagai Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan dukungan selama masa perkuliahan.
4. Ibu Lisnawati, M.Psi., Psikolog sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, dukungan, dan kesabaran hingga peneliti berhasil mencapai titik ini.
5. Ibu Dr. Maya Fitria, M.A., Psikolog sebagai dosen penguji I dan Bapak Muhammad Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si., Ph.D sebagai dosen penguji II yang telah memberikan ilmu, masukan, dan arahan agar karya tulis ini menjadi lebih baik.
6. Seluruh dosen program studi Psikologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan nasihat yang sangat berharga bagi peneliti.
7. Seluruh staf bidang tata usaha yang telah membantu segala proses administrasi.

8. Mama, Papa, Zulka, Eyang, Kak Ken, dan seluruh keluarga peneliti, terima kasih banyak atas segala doa, kepercayaan, dan kasih yang tak pernah putus dalam proses jatuh hingga bertumbuh. Semoga keberhasilan dalam mencapai tahapan S1 ini dapat melengkapi kebahagiaan keluarga kita.
9. Sahabat seperjuangan peneliti di UIN Sunan Kalijaga; Nia, Ika, Sheril, Ara, Wanda, Hawa, Zuzu, Qisma, Dika, Kak Icad, Amin, Mufti, Fajri, dan teman-teman lainnya, terima kasih karena telah hadir bukan hanya sebagai teman belajar, tetapi juga sebagai manusia yang menemani peneliti bertahan melewati berbagai fase kehidupan selama masa perkuliahan.
10. Seluruh teman diskusi peneliti di Universitas Gadjah Mada; Aqsa, Adelyn, Aryani, Hyodha, Abi, dan lainnya, terima kasih atas ruang percakapan yang memperluas cara pandang peneliti terhadap ilmu, kehidupan, dan manusia.
11. Seluruh rekan dinamika dalam berbagai organisasi; ILMPI Wilayah IV, CPC UIN Sunan Kalijaga, KKN Nusantara Wuni Wani, dan RDK UGM 1447 H.
12. Seluruh narasumber penelitian, peneliti mengucapkan terima kasih yang mendalam atas kesediaannya membagikan pengalaman hidup yang begitu bermakna. Kehadiran dan cerita yang dibagikan tidak hanya membantu terselesaikannya penelitian ini, tetapi juga mengajarkan peneliti tentang ketulusan, perjuangan, dan makna dalam sebuah pekerjaan kemanusiaan.
13. Semua pihak yang mungkin tidak seluruhnya dapat disebutkan, tetapi memiliki peran bermakna dalam perjalanan peneliti.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan akan dibalas baik oleh Allah SWT hingga menjadi saksi di akhirat kelak. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan bagi perkembangan keilmuan psikologi dan masyarakat luas. Hasil penelitian ini tentu masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis sangat terbuka atas saran dan arahan yang diberikan.

Yogyakarta, 29 Mei 2026



Fatima Zahra Kamila

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA DINAS DOSEN PEMBIMBING.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	1
<i>ABSTRACT</i>	2
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. <i>Literature Review</i>	14
B. Dasar Teori.....	24
1. <i>Meaningful Work</i>	24
2. Terapis Perilaku yang Menangani Anak dengan <i>Autism Spectrum Disorder (ASD)</i>	34
3. <i>Kawruh Pangupajiwa</i>	42

C. Kerangka Teoritik	49
D. Pertanyaan Penelitian	53
BAB III METODE PENELITIAN.....	55
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	55
B. Fokus Penelitian	56
C. Informan dan <i>Setting</i> Penelitian	57
D. Metode atau Teknik Pengumpulan Data	58
E. Teknik Analisis dan Interpretasi Data	60
F. Keabsahan Data Penelitian	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian.....	66
1. Orientasi Kanchah	66
2. Persiapan Penelitian	68
B. Pelaksanaan Penelitian	68
C. Hasil Penelitian	70
1. Partisipan BI.....	70
2. Partisipan BK	94
3. Partisipan BA	118
4. Temuan Lintas Partisipan.....	141
D. Pembahasan.....	151
BAB V PENUTUP.....	189
A. Kesimpulan.....	189
B. Saran.....	190
DAFTAR PUSTAKA	192

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Teoritik	53
Gambar 4. 1 Bagan Proses Pemaknaan Kerja Partisipan	184



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Rincian Partisipan	67
Tabel 4. 2 Rincian <i>S. O. Professional</i>	67
Tabel 4. 3 Kluster Tema Partisipan BI	94
Tabel 4. 4 Kluster Tema Partisipan BK	117
Tabel 4. 5 Kluster Tema Partisipan BA	141
Tabel 4. 6 Temuan Lintas Partisipan.....	151



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	217
A. Studi Pendahuluan.....	217
1. Wawancara dengan Partisipan BI	217
2. Wawancara dengan Partisipan BR	225
B. Pedoman Observasi	230
1. Observasi Semi-Terstruktur (<i>Field Notes</i>)	230
2. Observasi Terstruktur (<i>Rating Scale Observation</i>)	232
C. Pedoman Wawancara	234
1. Wawancara Semi-Terstruktur dengan Partisipan Utama	234
2. Wawancara dengan <i>Significant Others Professional</i>	236
D. Hasil Observasi	237
1. Observasi terhadap Partisipan BI	237
2. Observasi terhadap Partisipan BK.....	242
3. Observasi terhadap Partisipan BA.....	247
E. Verbatim Wawancara	252
1. Wawancara dengan Partisipan BI	252
2. Wawancara dengan Partisipan BK.....	278
3. Wawancara dengan Partisipan BA.....	309
F. Tabel Kategorisasi Hasil Wawancara	334
1. Tabel Kategorisasi Hasil Wawancara dengan Partisipan BI.....	334
2. Tabel Kategorisasi Hasil Wawancara dengan Partisipan BK	346
3. Tabel Kategorisasi Hasil Wawancara dengan Partisipan BA	358
G. <i>Informed Consent</i>	370
1. <i>Informed Consent</i> Partisipan BI	370

2. <i>Informed Consent</i> Partisipan BK.....	371
3. <i>Informed Consent</i> Partisipan BA.....	372
H. DRH/CV Peneliti.....	373



INTISARI

Terapis perilaku yang menangani anak berkebutuhan khusus, khususnya *Autism Spectrum Disorder* (ASD) menghadapi berbagai tantangan profesi yang berpotensi memicu kelelahan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana terapis perilaku yang menangani anak dengan ASD memaknai pengalaman kerja mereka (*meaningful work*) melalui perspektif psikologi *indigenous*, khususnya konsep *kawruh pangupajiwa* dari Ki Ageng Suryomentaram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis dengan metode analisis Colaizzi untuk menggali pengalaman hidup (*lived experience*) tiga partisipan terapis perilaku yang menangani anak dengan ASD. Hasil penelitian mengungkapkan enam tema utama *meaningful work* pada terapis perilaku yang menangani anak dengan ASD, yakni regulasi kognitif dan penyesuaian diri dalam menjalani peran profesional, ketahanan emosional dalam menerima dinamika pekerjaan, keterhubungan sosial yang berlandaskan nilai kemanusiaan, keberdampakan dalam orientasi prososial, spiritualitas sebagai sumber ketenangan dan penerimaan, serta proses pertumbuhan diri dan pembelajaran berkelanjutan. Analisis melalui kerangka *kawruh pangupajiwa* memperlihatkan bahwa pengalaman kerja partisipan mencerminkan nilai penerimaan (*gelem*) dengan pengelolaan keinginan (*nyawang karep*), ketabahan (*raos tatag*), kesetaraan (*raos sami*), kasih sayang profesional (*raos sih*), dan ketenangan batin (*raos tentrem*) yang membentuk cara mereka memahami tantangan dan memaknai pekerjaannya (*raosing pakaryan*). Penelitian ini memperkaya pemahaman tentang *meaningful work* melalui perspektif budaya lokal Indonesia dan menunjukkan bahwa adanya kebermaknaan kerja dapat mendukung terapis perilaku dalam menghadapi tuntutan profesinya.

Kata kunci: *meaningful work*, terapis perilaku, *Autism Spectrum Disorder*, psikologi *indigenous*, *kawruh pangupajiwa*.

ABSTRACT

Behavioral therapists who work with children with special needs, particularly those with Autism Spectrum Disorder (ASD), face various professional challenges that may contribute to emotional exhaustion. This study aims to understand how behavioral therapists working with children with ASD construct the meaning of their work (meaningful work) through an indigenous psychology perspective, specifically the concept of kawruh pangupajiwa introduced by Ki Ageng Suryomentaram. The study employed a qualitative phenomenological approach using Colaizzi's analytical method to explore the lived experiences of three behavioral therapists working with children with ASD. The findings revealed six emergent themes of meaningful work in behavioral therapists who treat children with ASD, namely self-regulation and adjustment in carrying out professional roles, self-resilience in accepting work dynamics, social connectedness through the application of humanitarian values, impact in prosocial orientation, spirituality as a source of calm and acceptance, and the process of self-growth and continuous learning. Analysis through the lens of kawruh pangupajiwa reveals that participants' work experiences reflect values of acceptance (gelem) through managing desire (nyawang karep), resilience (raos tatag), equality (raos sami), professional compassion (raos sih), and inner peace (raos tentrem) which shaped how they understood challenges and interpreted their work experiences (raosing pakaryan). This study enriches the understanding of meaningful work through an Indonesian local cultural perspective and suggests that the presence of meaningful work may support behavioral therapists in navigating professional demands.

Keywords: *meaningful work, behavioral therapist, Autism Spectrum Disorder, indigenous psychology, kawruh pangupajiwa.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pekerjaan sebagai terapis, khususnya terapis anak berkebutuhan khusus (ABK), adalah sebuah profesi yang mulia sekaligus penuh tuntutan. Profesi ini mulia karena berperan krusial dalam memfasilitasi ekspresi, pertumbuhan, dan perubahan pada anak, dengan tujuan utama memfasilitasi perkembangan dan meningkatkan partisipasi anak dalam kehidupan sehari-hari (Novak & Honan, 2019). Namun, di balik kemuliaan ini, terapis juga dituntut untuk memiliki pemahaman mendalam tentang tahapan perkembangan anak sambil secara bersamaan mampu melihat dunia melalui mata setiap anak secara individual (Ray, 2016). Selain itu, terapis juga harus menunjukkan minat, empati, dan penerimaan untuk membangun aliansi terapeutik yang kuat, bahkan terkadang harus menghadapi berbagai tantangan dalam proses memposisikan diri sebagai figur orang tua yang mendidik, melindungi, dan memberikan izin kepada anak (Ray, 2016).

Dalam konteks terapis ABK, khususnya terapis perilaku yang menangani anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD), peran ini menjadi lebih kompleks, karena profesi ini menuntut terapis untuk menangani perilaku menantang, mengajarkan keterampilan baru secara kolaboratif kepada anak dan orang tua, serta memahami tantangan perkembangan yang unik pada anak dengan ASD (Borgi dkk., 2015). Terapis perilaku ASD akan dianggap berhasil apabila mereka mampu mengurangi defisit kognitif, peningkatan regulasi emosi, dan tumbuhnya kemampuan komunikasi pada anak, bahkan membantu anak mengembangkan pandangan baru tentang potensi dalam hidup mereka (*a new sense of what is possible*) (Barron & Tracey, 2018). Akan tetapi, di balik keberhasilan ini, terapis harus menghadapi berbagai tantangan dalam proses terapi yang mereka jalankan.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara yang dilakukan di Yogyakarta pada tanggal 6 Oktober 2025, ditemukan tantangan terapis perilaku

dalam menghadapi anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Pada wawancara yang dilakukan, salah satu terapis mengemukakan bahwa tantangan terbesar yang dihadapi selama menjadi terapis di antaranya ketika perilaku anak cenderung stagnan (tidak ada kemajuan apapun) dan ketika anak berperilaku tantrum hingga sulit untuk dikendalikan. Sementara itu, terapis lainnya menjelaskan bahwa kesabarannya berkali-kali diuji oleh anak ASD yang meludahinya dan bahkan menjejalkan fesesnya kepada terapis tersebut.

“Tantangannya banyak. Saya pernah diludahi. Bahkan, mohon maaf, ada anak yang pup kemudian dimainkan dan dijejalkan ke saya.”

(Wawancara dengan BR, 6 Oktober 2025)

“Tantangan terbesarnya kalau misal anaknya stagnan aja sih. Pas anak nggak mau sama sekali, tantrum, nangis, kita kan menanganinya juga dengan effort kan, dengan tenaga, sebenarnya satu jam itu tuh sudah mulai melelahkan emosional gitu lho terapi kayak gitu.”

(Wawancara dengan BI, 6 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas, ditemukan fakta bahwa tantangan-tantangan yang dialami selama menjadi terapis perilaku dapat menyebabkan kelelahan emosional, khususnya pada partisipan BI. Selaras dengan hal tersebut, Simpson (2020) mengungkapkan bahwa di balik pentingnya peran para terapis perilaku ASD, profesi ini memang secara konsisten diidentifikasi memiliki risiko tinggi terhadap kelelahan emosional (*emotional exhaustion*). Paparan narasi penderitaan dan tantangan dalam menangani perilaku klien menuntut terapis perilaku untuk mencurahkan seluruh energinya, baik secara fisik, kognitif, dan emosional, hingga menyebabkan terapis perilaku sangat rentan terhadap stres okupasional dan *burnout* (Duncan & Pond, 2024).

Berbagai tantangan yang dialami oleh terapis tidak hanya berdampak pada kesejahteraan pribadi terapis baik secara fisik maupun mental, melainkan juga dapat secara langsung memengaruhi kualitas layanan yang diberikan (Wardle, 2016; Lugo, 2017). Dalam konteks terapis perilaku ASD, kondisi negatif yang mereka alami mampu melahirkan sikap negatif, sinis, dan terlihat menjaga jarak

terhadap klien (Davies dkk., 2022). Penelitian dari Ferguson dkk. (2022) juga mengungkapkan bahwa kesulitan terapis dalam menghadapi tantangan sehari-hari terbukti berhubungan dengan peningkatan kesalahan medis, penurunan keselamatan klien, dan kepuasan klien yang lebih rendah. Permasalahan ini dapat menjadi masalah etis apabila tidak segera ditangani karena berpotensi mengganggu kemampuan terapis untuk memberikan perawatan yang kompeten dan penuh empati, yang secara otomatis dapat membahayakan klien baik secara fisik maupun psikis (Vivolo dkk., 2024).

Di samping tekanan emosional tersebut, tekanan finansial (*financial strain*) juga turut menjadi faktor yang memperburuk risiko kelelahan pada tenaga profesional di bidang ini (Beidas dkk., 2016). Kompensasi yang tidak sepadan dengan beban kerja yang ditanggung dapat memperlemah motivasi dan ketahanan jangka panjang terapis (Mulligan dkk., 2023), sehingga permasalahan kesejahteraan terapis perilaku ASD sesungguhnya bersifat multidimensional dengan tidak hanya menyangkut kelelahan emosional, tetapi juga menyangkut kecukupan kebutuhan dasar. Dampaknya, tingkat *turnover* akan meningkat karena kepuasan kerja terapis yang menurun (Adams dkk., 2019).

Berdasarkan uraian di atas, kelelahan emosional yang dialami oleh terapis berdampak pada kesejahteraan pribadi terapis dan kualitas layanan yang diberikan hingga berpotensi dapat membahayakan klien. Salah satu kasus di Indonesia pada tahun 2023 memotret perilaku negatif terapis akibat kelelahan emosional yang kemudian membahayakan anak dengan ASD baik secara fisik maupun psikis. Dilansir dari *website* milik Kompas, pada tahun 2023 terjadi kasus kekerasan terhadap anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Depok, di mana seorang terapis di RS Hermina berinisial H ditetapkan sebagai tersangka setelah menjepit kepala anak ASD berinisial RF (2 tahun) dalam sesi terapi dengan motif untuk menenangkan “serangan sadistik” dari anak yang tantrum dan mengamuk. Kasus ini memperlihatkan kondisi realitas yang dapat terjadi ketika kapasitas kognitif dan emosional terapis terganggu dan tertekan

hingga mengubah kemampuan mereka untuk memberikan layanan yang seharusnya (Wilkinson dkk., 2017; Gamliel, 2019).

Situasi berupa penanganan yang tidak tepat pada klien bertentangan dengan kondisi ideal terapis. Idealnya, terapis mampu mempertahankan kompetensi profesional dan keenuhan emosional agar dapat memberikan perawatan yang etis dan efektif (Simionato, 2019). Terapis perilaku seharusnya juga memiliki kualitas internal yang memadai seperti resiliensi dan *mindfulness*, yang dapat meningkatkan regulasi diri dan ketahanan emosional (Fatima dkk., 2025), serta kerendahan hati (*humility*) yang memastikan keterbukaan terhadap kritik dan evaluasi berkelanjutan demi praktik yang berpusat pada klien tanpa mengalami gangguan fungsional (Pereira dkk., 2017). Dengan kata lain, terapis perilaku wajib memfokuskan tindakan mereka untuk memberikan perawatan yang paling efektif dan sekaligus paling manusiawi (Rodriguez dkk., 2023).

Terapis perilaku, khususnya yang mengandalkan terapi Applied Behavior Analysis (ABA), sebenarnya sudah dibekali kode etik yang telah diikat dengan Behavior Analyst Certification Board (BACB). Kode etik ini menegaskan bahwa terapis perilaku memiliki tanggung jawab untuk mengambil langkah yang tepat dalam mendukung hak-hak klien dan tidak menyakiti mereka, baik secara fisik maupun mental (BACB, 2022). Di Indonesia, kode etik ini didukung oleh UU No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas yang menyatakan bahwa penyandang disabilitas memiliki hak kesehatan yang harus dilaksanakan oleh tenaga pelayanan kesehatan sesuai dengan standar yang aman dan bermutu dengan menjunjung prinsip keselamatan dan kepuasan pasien.

Selain itu, berdasarkan usia terapis perilaku yang tergolong dalam usia dewasa, terapis seharusnya memiliki kapasitas regulasi emosi yang lebih baik (Richard-Sephton dkk., 2023), kemampuan refleksi diri yang lebih matang (King & Hicks, 2021), serta kebutuhan untuk memberi makna terhadap peran sosialnya (Wirth dkk., 2024). Kemampuan ini dapat mempertahankan keterampilan interpersonal terapis, seperti kehangatan dan empati untuk membangun aliansi terapeutik yang kuat (*rapport*) dengan klien. Keterampilan ini secara fungsional diwujudkan melalui kasih sayang (*compassion*) dan hati

yang penuh harapan (*hopefulness*) untuk menyeimbangkan kenyamanan jangka pendek dengan tujuan fungsional jangka panjang (Rodriguez dkk., 2023).

Hasil studi pendahuluan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan fenomena yang berbeda dari permasalahan yang muncul dan telah disebutkan sebelumnya. Kedua terapis perilaku, yakni partisipan BR dan partisipan BI, dapat menjalankan tugasnya dengan baik walaupun ada yang mengalami kelelahan emosional. Mereka tetap dapat memberikan perhatian, kasih sayang, dan merespon anak ASD dengan penuh kesabaran dengan tetap memperhatikan kebutuhan dari anak ASD. Hal-hal positif yang mereka lakukan selama bekerja didasari oleh keinginan untuk membantu orang tua yang memiliki anak dengan ASD.

“Karena saya punya anak ABK, dan saya juga sebagai terapis ABK, saya ingin supaya orang tua yang punya anak ASD itu selalu survive untuk menghadapi kehidupan anak-anaknya.”

(Wawancara dengan BR, 6 Oktober 2025)

“Saya bertahan karena ingin membantu orang tua dan anak. Kalau anak menunjukkan kemajuan, saya senang banget.”

(Wawancara dengan BI, 6 Oktober 2025)

Sikap dan sifat positif pada seorang individu, terutama kemampuan untuk bertahan dan berkembang di tengah tuntutan pekerjaan yang tinggi, sangat dipengaruhi oleh adanya kebermaknaan kerja (*meaningful work*) (Jalil & Ali, 2023). *Meaningful work* adalah pengalaman subjektif seorang pekerja bahwa pekerjaan atau karier mereka memiliki tujuan dan signifikansi yang berharga dan bernilai (Steger, 2017). *Meaningful work* sangat penting untuk dimiliki oleh profesi penuh tantangan seperti terapis, sebab *meaningful work* memiliki fungsi yang tinggi sebagai faktor pelindung yang kuat (*protective factor*) terhadap patologi dan berkontribusi pada pengembangan diri seorang individu (Yang, 2020). Dalam konteks ini, menarik untuk menelaah apa yang menjadi sumber kekuatan batin para terapis dalam menjalani profesinya yang penuh tantangan.

Keinginan partisipan BR dan partisipan BI untuk tetap bertahan dalam profesi mereka merupakan manifestasi nyata dari kerja bermakna (*meaningful*

work). Adapun tujuan mereka adalah untuk membantu orang tua anak berkebutuhan khusus (ABK) agar “selalu *survive*” dan mampu menghadapi kehidupan anak-anaknya. Dorongan untuk melayani dan berkontribusi pada kebaikan yang lebih besar ini selaras dengan salah satu dimensi dari *meaningful work*, yakni “*Serving Others*” yang berfokus untuk memberikan kontribusi pada kesejahteraan orang lain (Lips-Wiersma & Wright, 2012). Motivasi altruistik ini menjadi sumber kekuatan internal yang penting karena mampu memperkuat rasa makna yang bersumber dari nampaknya dampak positif tindakan terapis pada keluarga, yang merupakan kebalikan dari perasaan rendah diri akibat berkurangnya rasa pencapaian pribadi (Fatima dkk., 2025). Dengan demikian, motivasi ini tidak hanya bersifat kemanusiaan murni, tetapi juga fondasi penting bagi kompetensi profesional dan ketahanan (*resilience*) terapis yang berakar kuat dari *meaningful work*.

Dari alasan ini, konsep *meaningful work* atau makna kerja menjadi relevan untuk dieksplorasi sebagai penyeimbang yang positif dari mayoritas penelitian yang mengaitkan pekerjaan sebagai terapis perilaku dengan hal-hal yang berkaitan dengan patologi. Hasil wawancara awal menunjukkan bahwa terapis baru menyadari satu sumber utama makna dalam pekerjaan mereka, sementara sesungguhnya terdapat berbagai sumber potensial lain yang dapat memperkaya pemaknaan tersebut, seperti hubungan suportif dengan rekan kerja dan *supervisor* (Johnson dkk., 2020) dan keyakinan pada efektivitas intervensi yang diberikan (Chorpita dkk., 2015), yang dapat berfungsi sebagai faktor pelindung untuk mencegah dan mengelola kelelahan emosional pada terapis (Rupert dkk., 2015; Rupert & Dorociak, 2019) dan selanjutnya dapat berkontribusi pada pertumbuhan pribadi, aktualisasi diri, dan resiliensi seorang individu (Navarro-Abal dkk., 2018).

Meskipun sejumlah penelitian menunjukkan bahwa *meaningful work* berdampak positif terhadap pada resiliensi diri dan peningkatan kinerja serta *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dalam organisasi (Steger, 2016), pemahaman mendalam mengenai bagaimana para terapis perilaku yang menangani anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD) memaknai pekerjaan

mereka secara subjektif masih sangat terbatas. Penelitian-penelitian terdahulu cenderung berfokus pada faktor-faktor risiko dan patologi dari profesi terapis, seperti stres (Jethi, 2020), depresi (Yang, 2019), kelelahan welas asih (*compassion fatigue*) (Simpson, 2022), kelelahan emosional (*burnout*) (Plantiveau dkk, 2018), hingga *posttraumatic stress symptoms* (PTSS) (Edmonds, 2023). Sementara itu, eksplorasi terhadap pengalaman positif dan sumber makna yang menopang mereka dalam menjalankan profesi yang berat ini belum banyak dilakukan. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengeksplorasi apa saja sumber makna dalam pekerjaan mereka dan bagaimana *meaningful work* secara aktif dapat berdampak dalam pekerjaan sehari-hari.

Untuk memahami pengalaman subjektif dan makna terdalam dari pekerjaan sebagai terapis, pendekatan fenomenologis menjadi sangat relevan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman hidup (*lived experience*) para terapis sebagaimana adanya dan menangkap esensi dari apa yang membuat pekerjaan mereka memiliki arti di tengah tantangan yang mereka hadapi (Palej, 2017). Penelitian ini secara khusus juga akan menggunakan kacamata *indigenous* untuk menggali makna tersebut. Dorongan ini berangkat dari kajian mengenai kesejahteraan psikologis dan makna kerja di Indonesia yang seringkali merujuk pada teori-teori psikologi yang lahir dan berkembang di Amerika dan Eropa (Habsy & Kurniawan, 2022). Padahal, Indonesia juga memiliki kearifan lokal (*local wisdom*) yang lebih membumi dan sesuai dengan karakter masyarakatnya. Salah satu kearifan lokal (*local wisdom*) di Indonesia adalah *kawruh pangupajiwa* dari Ki Ageng Suryomentaram.

Berbeda dengan sebagian besar teori Barat tentang *meaningful work* yang menekankan aspek individualistik seperti aktualisasi diri dan motivasi intrinsik, *kawruh pangupajiwa* menawarkan kerangka konseptual yang lebih kontekstual dan berakar pada budaya masyarakat Indonesia. Sebagai sebuah ide psikologi *indigenous*, *kawruh pangupajiwa* menyajikan kerangka yang unik untuk memahami dinamika batin manusia, termasuk konsep tentang rasa, keinginan, serta perjuangan untuk mencapai ketenangan dan kebahagiaan sejati (Habsy &

Kurniawan, 2022). Ajaran *kawruh pangupajiwa* tidak bersifat mistis, melainkan sebuah *kawruh* (pengetahuan rasional) yang didasarkan pada pengalaman nyata dan dapat dipelajari secara sistematis (Trinarso, 2018). Inti dari *kawruh pangupajiwa* adalah pengetahuan tentang olah *rasa* (perasaan) yang bertujuan untuk mencapai kebahagiaan sejati (*begja*) dengan proses merasakan dan menghayati pekerjaannya (*raosing pakaryan*) (Kamal & Wahyuningrum, 2017).

Secara khusus, penelitian ini akan memfokuskan interpretasi dalam kerangka *kawruh pangupajiwa*, yang merupakan salah satu dari enam ajaran lengkap *kawruh jiwa* Ki Ageng Suryomentaram. Secara harfiah, *kawruh pangupajiwa* artinya ilmu mata pencaharian yang terfokus pada bagaimana individu memenuhi kebutuhan hidup (*pangupajiwa*), baik kebutuhan dasar (pangan, sandang, papan) maupun pemenuhan rasa batiniah, seperti rasa tenang (*tentrem*), tabah (*tatag*), setara (*sami*), dan kasih sayang (*sih*) (Suryomentaram, 1989). Pendekatan ini relevan karena dapat memberikan perspektif baru dalam kajian *indigenous psychology* untuk memahami bagaimana terapis perilaku yang menangani anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Indonesia memaknai pengalaman kerja mereka dan mengelola dinamika batin yang kompleks dalam pekerjaan mereka, melampaui kerangka teoritis psikologi Barat yang mungkin tidak sepenuhnya menangkap nuansa lokal.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan dalam literatur dengan mengeksplorasi secara mendalam pengalaman kerja bermakna (*meaningful work*) pada terapis perilaku yang menangani anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Dengan menggunakan kerangka konseptual *kawruh pangupajiwa* Ki Ageng Suryomentaram, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana para terapis mengelola dinamika emosionalnya dan membangun *meaningful work* dalam sebuah ruang yang berlandaskan kebijaksanaan budaya Indonesia, di mana kebermaknaan bukan semata hasil refleksi rasional, melainkan buah dari keseimbangan antara rasa, laku, dan relasi sosial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik mengenai sumber-sumber kekuatan, resiliensi, dan makna

yang menopang para terapis dalam menjalankan profesi mereka dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu *indigenous psychology* di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut: Bagaimana proses pembentukan dan penghayatan *meaningful work* pada terapis perilaku yang menangani anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD) dalam perspektif *kawruh pangupajiwa* Ki Ageng Suryomentaram?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan secara mendalam fenomena *meaningful work* pada terapis perilaku yang menangani anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi proses *meaning-making* yang menjadi pendorong dan penyangga bagi terapis perilaku yang menangani anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD).
2. Mengeksplorasi dinamika psikologis, termasuk dialog internal diri dan strategi untuk menghadapi stres, *burnout*, dan tantangan kerja lainnya melalui pengalaman subjektif (*lived experience*) para terapis perilaku yang menangani anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD) dari perspektif fenomenologi.
3. Mengaplikasikan dan menganalisis relevansi kerangka konseptual *kawruh pangupajiwa* Ki Ageng Suryomentaram untuk memahami makna kerja dan kesejahteraan psikologis para terapis perilaku yang menangani anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD) dalam konteks budaya Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengisi kesenjangan pada literatur psikologi kerja dan kesehatan mental dengan mengalihkan fokus dari patologi (*burnout*) ke faktor protektif positif (*meaningful work*), khususnya pada populasi terapis perilaku yang menangani anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD).
- b. Penelitian ini dapat memperkaya khazanah ilmu psikologi dengan mengaplikasikan dan menelaah relevansi konsep *kawruh pangupajiwa* Ki Ageng Suryomentaram dalam konteks profesional modern, sehingga memperkuat validitas dan kegunaan pendekatan psikologi yang berakar pada budaya lokal (*indigenous psychology*).
- c. Penelitian ini menawarkan perspektif non-Barat tentang kesejahteraan tenaga profesional dalam memaknai pekerjaan mereka yang selanjutnya dapat digunakan oleh peneliti lain dengan topik penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi terapis perilaku yang menangani anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD), penelitian ini dapat memberikan wawasan dan validasi atas pengalaman mereka, serta menawarkan kerangka baru (*kawruh pangupajiwa*) untuk meningkatkan kesadaran diri (*self-awareness*), merefleksikan, dan memaknai tantangan serta kepuasan dalam pekerjaan mereka. Pengetahuan ini dapat menjadi dasar bagi sesama terapis untuk mengembangkan mekanisme koping yang efektif untuk mencegah *burnout* dan meningkatkan kesejahteraan pada terapis.
- b. Bagi institusi dan lembaga layanan ABK, penelitian ini akan menyediakan data kualitatif yang mendalam bagi para manajer dan pimpinan untuk merancang lingkungan kerja, sistem dukungan, dan model supervisi yang lebih efektif. Intervensi organisasional juga dapat difokuskan untuk memelihara sumber-sumber makna kerja, bukan hanya sekadar mengelola stres. Program pengembangan profesional yang dapat menumbuhkan *meaningful work* dapat dipelihara untuk meningkatkan retensi karyawan, kualitas layanan, dan kualitas hubungan terapeutik antara terapis, klien, dan keluarganya.

- c. Bagi program pendidikan dan profesi terapis, penelitian ini memberikan masukan berharga untuk kurikulum pelatihan dengan mengintegrasikan modul tentang makna kerja, *self-care* yang berakar budaya, dan kesadaran akan dinamika psikologis internal, sehingga mempersiapkan calon terapis untuk bekerja dan melayani dengan lebih baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terapis perilaku yang menangani anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD) memaknai pengalaman kerja melalui enam tema besar, yaitu regulasi kognitif dan penyesuaian diri dalam menjalani peran profesional, ketahanan emosional dalam menerima dinamika pekerjaan, keterhubungan sosial yang berlandaskan nilai kemanusiaan, keberdampakan dalam orientasi prososial, spiritualitas sebagai sumber ketenangan dan penerimaan, serta proses pertumbuhan diri dan pembelajaran berkelanjutan. Keenam tema ini menunjukkan bahwa *meaningful work* terbentuk melalui proses pengelolaan dinamika batin yang berkelanjutan dalam menghadapi tantangan profesi yang kompleks, seperti ketidaksesuaian antara harapan dan realitas proses terapi serta tuntutan emosional dalam menjaga relasi terapeutik dengan anak dan orang tua. Proses pemaknaan yang didukung oleh refleksi, regulasi emosi, dan lingkungan yang kolaboratif memungkinkan partisipasi untuk tetap bertahan dan berkembang secara adaptif di tengah tuntutan pekerjaan.

Lebih lanjut, perspektif *kawruh pangupajiwa* Ki Ageng Suryomentaram menunjukkan bahwa proses *meaningful work* para terapis perilaku terjadi melalui pengelolaan dinamika rasa, seperti *nyawang karep* (mengelola keinginan), *raos tatar* (ketabahan), *raos sami* (kesetaraan), *raos sih* (kasih sayang), dan *raosing pakaryan* (merasakan karya), yang memungkinkan individu menjaga ketahanan mental, membangun relasi kerja yang sehat dan penuh makna, serta menghayati pekerjaan sebagai ruang pengembangan diri yang hidup dan menyatu dengan pengalaman eksistensialnya. Konsep-konsep dalam perspektif *kawruh pangupajiwa* menunjukkan bahwa *meaningful work* tidak hanya terletak pada persepsi terhadap tujuan dan kontribusi, tetapi pada kemampuan individu menjaga keseimbangan batin dalam menjalani pekerjaan sebagai *pangupa jiwa* (proses penghidupan jiwa) yang berlangsung dalam siklus berkelanjutan. Pemaknaan ini berimplikasi secara konkret pada

pengembangan *meaningful work* sebagai proses yang dinamis, kontekstual, dan berkembang melalui pengalaman hidup individu, serta dipengaruhi oleh interaksi antara faktor personal, relasional, dan kultural.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang diusulkan:

1. Bagi Terapis Perilaku

- a. Melatih praktik refleksi diri secara terstruktur sebagai bentuk *nyawang karep* (mengelola keinginan) guna menciptakan jeda antara tantangan berat dalam pekerjaan dengan respons profesional, sehingga dapat mencegah reaksi emosional yang merugikan dan tetap menjaga ketenangan batin selama sesi terapi.
- b. Mengembangkan regulasi emosi berbasis penerimaan terhadap dinamika kerja yang tidak selalu ideal sebagai wujud *raos tatag* (ketabahan) tanpa terjebak pada penyesalan (*getun*) atau kekhawatiran berlebihan (*sumelang*).
- c. Menjaga keseimbangan antara keterlibatan emosional dan batas profesional sebagai bentuk *raos sih* (kasih sayang) yang matang, agar kepedulian pada klien dapat diwujudkan dalam tindakan yang tepat dan mencegah kelelahan emosional dalam terapi.
- d. Mengembangkan perspektif holistik non-menghakimi sebagai wujud *raos sami* (kesetaraan) dalam memandang anak sebagai subjek yang sedang berjuang dan masing-masing memiliki ritme perkembangan yang unik, sehingga intervensi dapat dilakukan secara lebih fleksibel dan manusiawi.

2. Bagi Institusi atau Lembaga Layanan Terapi

- a. Menyediakan sesi supervisi rutin dan ruang refleksi melalui forum berbagi (*peer support*) agar terapis dapat mengolah dinamika emosional terapis secara kolektif.

- b. Membangun iklim kerja yang suportif dan kolaboratif (*socio-moral climate*) yang mendorong kolaborasi antarprofesi serta komunikasi yang terbuka antara terapis, orang tua, dan lingkungan lain di sekitar anak.
 - c. Mengintegrasikan pendekatan kesejahteraan psikologis berbasis budaya lokal (seperti *kawruh pangupajiwa*) yang mengadaptasi nilai-nilai penerimaan dan keseimbangan batin dalam program pelatihan atau pengembangan profesional.
 - d. Memperhatikan beban kerja dan risiko kelelahan emosional melalui pengaturan beban kerja yang proporsional dan kebijakan yang mendukung keseimbangan kerja-kehidupan (*work-life balance*), serta mempromosikan nilai-nilai apresiasi, keadilan, dan dukungan tanpa diskriminasi untuk meningkatkan keterikatan kerja (*work engagement*).
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Melakukan studi longitudinal guna memotret bagaimana evolusi makna kerja dan identitas profesional terapis berubah seiring bertambahnya masa kerja dan kematangan usia.
 - b. Melakukan eksplorasi lebih luas mengenai peran budaya lokal lainnya di Indonesia melalui perspektif *indigenous psychology* untuk memperkaya pemahaman terkait pengelolaan rasa (*raos*) dalam memahami pemaknaan pengalaman kerja pada profesi dengan tuntutan emosional tinggi.
 - c. Melibatkan partisipan dengan latar belakang yang lebih beragam (misalnya lama pengalaman kerja, jenis layanan, atau wilayah budaya yang berbeda) guna memperdalam variasi pengalaman penghayatan karya dalam kerja (*raosing pakaryan*) hingga menjadikan pekerjaan sebagai pengalaman yang hidup (*raosing gesang*) dan menyatu dengan diri (*raosing tiyang*).

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, D. R., Williams, N. J., Becker-Haimes, E. M., Skriner, L., Shaffer, L., DeWitt, K., Neimark, G., Jones, D. T., & Beidas, R. S. (2019). Therapist financial strain and turnover: Interactions with system-level implementation of evidence-based practices. *Administration and Policy in Mental Health and Mental Health Services Research*, 46, 713–723. <https://doi.org/10.1007/s10488-019-00949-8>.
- Adkins, J. J. (2022). *Applied behavior analysis therapy for children with autism spectrum disorder and the impact of environment on treatment outcomes* [Doctoral dissertation, Walden University]. ScholarWorks.
- Adnan, N. B. B., Dafny, H. A., Baldwin, C., Jakimowitz, S., Chalmers, D., Aroury, A. M. A., & Chamberlain, D. (2022). What are the solutions for well-being and burn-out for healthcare professionals? An umbrella realist review of learnings of individual-focused interventions for critical care. *BMJ Open*, 12(9), e060973. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2022-060973>.
- Ahn, J., Dik, B. J., & Hornback, R. (2017). The experience of career change driven by a sense of calling: An Interpretative Phenomenological Analysis approach. *Journal of Vocational Behavior*, 102, 48–62. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2017.07.003>.
- Allan, B. A. (2017). Task significance and meaningful work: A longitudinal study. *Journal of Vocational Behavior*, 102, 174–182. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2017.07.011>.
- Allan, B. A., Autin, K. L., & Duffy, R. D. (2016). Self-determination and meaningful work: Exploring socioeconomic constraints. *Frontiers in Psychology*, 7, 71. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.00071>.
- Allan, B. A., Batz-Barbarich, C., Sterling, H. M., & Tay, L. (2018). Outcomes of meaningful work: A meta-analysis. *Journal of Management Studies*, 56(3), 500–528. <https://doi.org/10.1111/joms.12406>.
- Allen, T. D., French, K. A., Dumani, S., & Shockley, K. M. (2020). A cross-national meta-analytic examination of predictors and outcomes associated with work–

- family conflict. *Journal of Applied Psychology*, 105(6), 539–576. <https://doi.org/10.1037/apl0000442>.
- Antonopoulou, H. (2024). The value of emotional intelligence: Self-awareness, self-regulation, motivation, and empathy as key components. *Technium Education and Humanities*, 4, 111–123.
- Aydın, G. Ö., Turan, N., Irmak, A. Y., Çelikkalp, Ü., Aygün, A., & Çakır, Z. (2021). Nursing students' individual values, inclination to ethical and professional values. *Perspectives in Psychiatric Care*, 1–11. <https://doi.org/10.1111/ppc.12863>.
- Badu, E., O'Brien, A. P., Mitchell, R., Rubin, M., James, C., McNeil, K., Nguyen, K., & Giles, M. (2020). Workplace stress and resilience in the Australian nursing workforce: A comprehensive integrative review. *International Journal of Mental Health Nursing*, 29(1), 5–34. <https://doi.org/10.1111/inm.12662>.
- Bailey, C., & Madden, A. (2016). What makes work meaningful—or meaningless. *MIT Sloan Management Review*, 57(4), 53–61. <https://doi.org/10.7551/mitpress/9780262038409.003.0005>.
- Barish, K. (2018). *How to be a better child therapist: An integrative model for therapeutic change*. W. W. Norton & Company.
- Barron, I., & Tracey, K. (2018). The fairy tale model: Secure facility therapist perceptions. *Journal of Child & Adolescent Trauma*, 11(3), 351–360. <https://doi.org/10.1007/s40653-018-0203-2>.
- Behavior Analyst Certification Board. (2022). *Ethics Code for Behavior Analysts*. Diakses pada 25 Oktober 2025, dari <https://www.bacb.com/ethics-information/ethics-codes/>.
- Behavior Analyst Certification Board. (2024). *Board certified behavior analyst handbook*. Diakses pada 25 Oktober 2025, dari <https://www.bacb.com/bcba-handbook>.
- Beidas, R. S., Marcus, S., Wolk, C. B., Powell, B., Aarons, G. A., Evans, A. C., & Babbar, S. (2016). A prospective examination of therapist and supervisor turnover within the context of implementation of evidence-based practices in

- a publicly-funded mental health system. *Administration and Policy in Mental Health and Mental Health Services Research*, 43(5), 640–649.
- Bernstein, A., Hadash, Y., Lichtash, Y., Tanay, G., Shepherd, K., & Fresco, D. M. (2019). Decentering and Related Constructs: A Critical Review and Metacognitive Processes Model. *Perspectives on psychological science: a journal of the Association for Psychological Science*, 10(5), 599–617. <https://doi.org/10.1177/1745691615594577>.
- Boden, Z., Larkin, M., & Iyer, M. (2019). Picturing ourselves in the world: Drawings, interpretative phenomenological analysis and the relational mapping interview. *Qualitative Research in Psychology*, 16(2), 218–236. <https://doi.org/10.1080/14780887.2018.1540679>.
- Borgi, M., Loliva, D., Cerino, S., Chiarotti, F., Venerosi, A., Bramini, M., Nonnis, E., Marcelli, M., Vinti, C., De Santis, C., Bisacco, F., Fagerlie, M., Frascarelli, M., & Cirulli, F. (2016). Effectiveness of a standardized equine-assisted therapy program for children with autism spectrum disorder. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 46, 1–9. <https://doi.org/10.1007/s10803-015-2530-6>.
- Bonovitz, C. (2015). A child therapist at work: Playing, talking, and the therapist's inner dialogue. *Psychoanalytic Dialogues*, 25(1), 18–28. <https://doi.org/10.1080/10481885.2015.991236>.
- Božek, A., Nowak, P. F., & Blukacz, M. (2020). The relationship between spirituality, health-related behavior, and psychological well-being. *Frontiers in Psychology*, 11, 1997. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01997>.
- Brenner, C. A. (2022). Self-regulated learning, self-determination theory and teacher candidates' development of competency-based teaching practices. *Smart Learning Environments*, 9, 3. <https://doi.org/10.1186/s40561-021-00184-5>.
- Brickner dkk. (2023) Brickner, S., & Fick, K. (2023). Professional values and nursing care quality: A descriptive study. *Nursing Ethics*, 31(5), 702–713. <https://doi.org/10.1177/09697330231191563>.

- Bruhn, Å. B. (2022). The Double-Sided Nature of Meaningful Work: Promoting and Challenging Factors within the Swedish Equine Sector. *Challenges*, 13(1), 13. <https://doi.org/10.3390/challe13010013>.
- Burri, S. D., Smyrk, K. M., Melegy, M. S., Kessler, M. M., Hussein, N. I., Tuttle, B. D., & Clewley, D. J. (2022). Risk factors associated with physical therapist burnout: A systematic review. *Physiotherapy*, 116, 9–24. <https://doi.org/10.1016/j.physio.2022.01.005>.
- Busetto, L., Wick, W., & Gumbinger, C. (2020). How to use and assess qualitative research methods. *Neurological Research and Practice*, 2, 14. <https://doi.org/10.1186/s42466-020-00059-z>
- Caesens, G., Stinglhamber, F., & Luypaert, G. (2017). The impact of work engagement and workaholism on well-being. *Career Development International*, 22(7), 813–835. <https://doi.org/10.1108/CDI-09-2016-0157>.
- Carr, J. E., & Nosik, M. R. (2017). Professional credentialing of practicing behavior analysts. *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences*, 4(1), 3–8. <https://doi.org/10.1177/2372732216685861199>.
- Chauhan, L., Bunkar, R. C., Verma, A., & Mounika, B. (2024). *Observational research: A qualitative research method*. In Exploring narratives: A guide to qualitative research methods.
- Chitwattanakorn, T., Chavasirikultol, N., Kerdngern, N., & Joungrakul, J. (2024). Investigator triangulation: A strategy for enhancing trustworthiness in qualitative research. *Research Community and Social Development Journal Social Science*, 18(3), 521–532.
- Cho, H., Kim, M., Park, H., & Lee, S. (2024). Comparison of education using the flipped class, gamification and gamification in the flipped learning environment on the performance of nursing students in a client health assessment: A randomized clinical trial. *BMC Medical Education*, 24(1), 949. <https://doi.org/10.1186/s12909-024-05966-2>.
- Cho, Y. M., & Kim, S. H. (2024). A phenomenological study of the experiences of nurses working in integrated nursing care wards in Korea. *BMC Nursing*, 23(1), 136. <https://doi.org/10.1186/s12912-024-01798-z>.

- Chorpita, B. F., Park, A., Tsai, K., Korathu-Larson, P., Higa-McMillan, C. K., Nakamura, B. J., Weisz, J. R., Krull, J., & The Research Network on Youth Mental Health. (2015). Balancing effectiveness with responsiveness: Therapist satisfaction across different treatment designs in the Child STEPs randomized effectiveness trial. *Journal of Consulting and Clinical Psychology, 83*(4), 709–718. <https://doi.org/10.1037/a0039301>.
- Cleary, M., Horsfall, J., & Hayter, M. (2014). Data collection and sampling in qualitative research: does size matter? [Editorial]. *Journal of Advanced Nursing, 473–475*.
- Code, J. (2020). Agency for learning: Self-regulation and self-determination. *Frontiers in Education, 5*, 19. <https://doi.org/10.3389/educ.2020.00019>.
- Cooper, J. O., Heron, T. E., & Heward, W. L. (2020). *Applied behavior analysis* (3rd ed.). Merrill Prentice Hall.
- Cortez, A. M., & Lynch, O. H. (2015). Zones of engagement: where meaning in work meets personal identity. *International Journal of Human Resources Development and Management, 15*(2/3/4), 170–184.
- Coyne-Beasley, T. (2017). Cultivating connectedness and equity: A call to action for the global adolescent health community. *Journal of Adolescent Health, 61*(4), 392–395. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2017.07.011>.
- Craig, F., Margari, F., Legrottaglie, A. R., Palumbi, R., de Giambattista, C., Margari, L. (2016). A review of executive function deficits in autism spectrum disorder and attention-deficit/hyperactivity disorder. *Neuropsychiatric Disease and Treatment, 12*, 1191–1202. <https://doi.org/10.2147/NDT.S104620>.
- Dakin, B. C., Laham, S. M., Tan, N. P.-J., & Bastian, B. (2021). Searching for meaning is associated with costly prosociality. *PLoS ONE, 16*(10), e0258769. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0258769>.
- Dakin, B. C., Tan, N. P., Conner, T. S., & Bastian, B. (2022). The relationship between prosociality, meaning, and happiness in everyday life. *Journal of Happiness Studies, 23*, 2787–2804. <https://doi.org/10.1007/s10902-022-00526-1>.

- Davidson, A. S. (2013). Phenomenological approaches in psychology and health sciences. *Qualitative Research in Psychology, 10*, 318–339. <https://doi.org/10.1080/14780887.2011.608466>.
- Davies, S. M., Sriskandarajah, S., Staneva, A. S., Boulton, H. C. M., Roberts, C., Shaw, S. H., & Silverio, S. A. (2022). Factors influencing ‘burn-out’ in newly-qualified counsellors and psychotherapists: A cross-cultural, critical review of the literature. *Counselling and Psychotherapy Research, 22*(1), 1–12. <https://doi.org/10.1002/capr.12485>.
- Deci, E. L., Olafsen, A. H., & Ryan, R. M. (2017). Self-determination theory in work organizations: The state of a science. *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior, 4*, 19–43. <https://doi.org/10.1146/annurev-orgpsych-032516-113108>.
- Delgadillo, J., Saxon, D., & Barkham, M. (2018). Associations between therapists' occupational burnout and their patients' depression and anxiety treatment outcomes. *Depression and Anxiety, 35*(9), 844–850. <https://doi.org/10.1002/da.22766>.
- Dickson, K. S., Chlebowski, C., Haine-Schlagel, R., Ganger, B., & Brookman-Frazer, L. (2020). Impact of therapist training on parent attendance in mental health services for children with ASD. *Journal of Clinical Child & Adolescent Psychology, 51*(2), 230–241. <https://doi.org/10.1080/15374416.2020.1796682>.
- Dik, B. J., & Duffy, R. D. (2017). *Make your job a calling: How the psychology of vocation can change your life at work*. Templeton Press.
- Dinkins, C. S. (2017). "Seeing oneself in the face of the other": Social connectedness and mental health. *Journal of Psychosocial Nursing and Mental Health Services, 55*(8), 19–21. <https://doi.org/10.3928/02793695-20170619-03>.
- Douglass, R. P., Duffy, R. D., & Autin, K. L. (2016). Living a calling, nationality, and life satisfaction: A moderated, multiple mediator model. *Journal of Career Assessment, 24*(2), 253–269.
- Drosinou, M., Palomäki, J., Jokela, M., & Laakasuo, M. (2025). Everything is connected: Reminders of environmental and social connectedness strengthen

- environmental attitudes. *Journal of Environmental Psychology*, 102, Article 102549. <https://doi.org/10.1016/j.jenvp.2025.102549>.
- Duchon, D., & Plowman, D. A. (2017). Nurturing the spirit at work. *The Leadership Quarterly*, 28(1), 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2016.09.004>.
- Duncan, S., & Pond, R. (2024). Effective burnout prevention strategies for counsellors and other therapists: a systematic review and meta-synthesis of qualitative studies. *Counselling Psychology Quarterly*, 38(3), 526–555. <https://doi.org/10.1080/09515070.2024.2394767>.
- Dutton, J. E. (2017). Let's bet on high quality connecting as a path for fostering well-being at work. In M. A. White, G. R. Slemp, & A. S. Murray (Eds.), *Future directions in well-being: Education, organizations and policy* (pp. 111–115). Springer International Publishing/Springer Nature. https://doi.org/10.1007/978-3-319-56889-8_20.
- Ekman, E., & Halpern, J. (2015). Professional distress and meaning in health care: Why professional empathy can help. *Social Work in Health Care*, 54(7), 633–650. <https://doi.org/10.1080/00981389.2015.1046575>.
- Englander, M. (2016). The phenomenological method in qualitative psychology and psychiatry. *International Journal of Qualitative Studies on Health and Well-being*, 11(1), Article 30682. <https://doi.org/10.3402/qhw.v11.30682>.
- Fatima, R., Liaqat, A., & Fatima, Q. (2025). From burnout to balance: A mixed-method study on mindfulness-based stress reduction (MBSR) in ABA practitioners. *Journal of Political Stability Archive*, 3(3), 369–383. <https://doi.org/10.63468/jpsa.3.3.27>.
- Ferguson, E. F., Jimenez-Muñoz, M., Feerst, H., & Vernon, T. W. (2022). Predictors of satisfaction with autism treatment services during COVID-19. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 52, 3686–3697. <https://doi.org/10.1007/s10803-021-05232-0>.
- Firdaus, M. M., & Rasyidah, U. I. (2022). Kepuasan terapis anak berkebutuhan khusus. *Happiness: Journal of Psychology and Islamic Science*, 6(1), 21–28. <https://doi.org/10.30762/happiness.v6i1.479>.

- Foss-Feig, J. H., Schauder, K. B., Key, A. P., Wallace, M. T., & Stone, W. L. (2017). Audition specific temporal processing deficits associated with language function in children with autism spectrum disorder. *Autism Research, 10*, 1845–1856. <https://doi.org/10.1002/aur.1820>.
- Frangieh, J., Hughes, V., Edwards-Capello, A., Humphrey, K. G., Lammey, C., & Lucas, L. (2024). Fostering belonging and social connectedness in nursing: Evidence-based strategies: A discussion paper for nurse students, faculty, leaders, and clinical nurses. *Nursing Outlook, 72*, Article 102174. <https://doi.org/10.1016/j.outlook.2024.102174>.
- Frazier, L. D. (2021). The MAPS model of self-regulation: Integrating metacognition, agency, and possible selves. *Metacognition and Learning, 16*(2), 297–318. <https://doi.org/10.1007/s11409-020-09255-3>.
- French-Holloway, M. (2020). *A new meaning-mission fit: Aligning life and work in business*. Springer Nature Switzerland AG. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-41164-0>.
- Fuad, A., & Puspitawati, I. (2017). Pengaruh spiritual well being dan hardiness terhadap stres kerja pada terapis anak autis. *Jurnal Ilmiah Psikologi Gunadarma, 10*(1), 48–57.
- Gamliel, K. H. (2019). Lack of mentalization in child psychotherapy: the role of the therapist. *Journal of Child Psychotherapy, 45*(2), 162–175. <https://doi.org/10.1080/0075417X.2019.1650389>.
- Garland, E. L., Hanley, A. W., Goldin, P. R., & Gross, J. J. (2017). Testing the mindfulness-to-meaning theory: Evidence for mindful positive emotion regulation from a reanalysis of longitudinal data. *PLoS ONE, 12*(12), e0187727. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0187727>.
- Gedo, P. M., Kullberg, K., Del Balzo, V., Alaoglu, A. E., Carroll, A., Hedlund, S. L., & Imirowicz, R. (2019). Restoring dyadic connection in the face of multiple disruptions: Accounting for vicissitudes in the therapist's capacity for reflective functioning. *Journal of Infant, Child, and Adolescent Psychotherapy, 18*(2), 120–133. <https://doi.org/10.1080/15289168.2019.1601962>.

- Gill, S. L. (2020). Qualitative sampling methods. *Journal of Human Lactation*, 36(4), 1–3. <https://doi.org/10.1177/0890334420949218>.
- Gökçen, E., Frederickson, N., & Petrides, K. V. (2016). Theory of mind and executive control deficits in typically developing adults and adolescents with high levels of autism traits. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 46, 2072–2087. <https://doi.org/10.1007/s10803-016-2735-3>.
- Gómez, M., Espejo, Á., Martela, F., Bastías, C., Bravo, D., & Unanue, W. (2024). The virtuous cycle of prosocial behaviour and perceived prosocial impact in organizations: A longitudinal three-wave study. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 33(4), 462–473. <https://doi.org/10.1080/1359432X.2024.2322774>.
- Gómez-Salgado, J., Navarro-Abal, Y., López-López, M. J., Romero-Martín, M., & Climent-Rodríguez, J. A. (2019). Engagement, passion and meaning of work as modulating variables in nursing: A theoretical analysis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(1), Article 108. <https://doi.org/10.3390/ijerph16010108>.
- Good, D. J., Lyddy, C. J., Glomb, T. M., Bono, J. E., Brown, K. W., Duffy, M. K., & Lazar, S. W. (2016). Contemplating mindfulness at work. *Journal of Management*, 42(1), 114–142. <https://doi.org/10.1177/0149206315617003>.
- Grandey, A. A., & Melloy, R. C. (2017). The state of the heart: Emotional labor as emotion regulation reviewed and revised. *Journal of Occupational Health Psychology*, 22(3), 407–422. <https://doi.org/10.1037/ocp0000067>.
- Grant, A. M. (2017). Relational job design and the motivation to make a prosocial difference. *Academy of Management Review*, 42(3), 512–538. <https://doi.org/10.5465/amr.2016.0045>.
- Griffith, D. A., Morris, E. S., & Thakar, V. (2016). Spatial autocorrelation and qualitative sampling: The case of snowball type sampling designs. *Annals of the American Association of Geographers*, 106(4), 1–15. <https://doi.org/10.1080/24694452.2016.1164580>.
- Guay, F. (2022). Applying self-determination theory to education: Regulations types, psychological needs, and autonomy-supporting behaviors. *Canadian Journal*

- of *School Psychology*, 37(1), 75–92.
<https://doi.org/10.1177/08295735211055355>.
- Habsy, B. A., & Kurniawan, N. A. (2022). Human character based on Ki Ageng Suryomentaram teachings and its implementation in guidance and counseling services. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 7(3), 105–122.
<https://doi.org/10.17977/um001v7i32022p105-122>.
- Halpern, J. (2017). *From detached concern to empathy: Humanizing medical practice*. Oxford University Press.
- Harris, S., & Tao, H. (2022). The impact of US nurses' personal religious and spiritual beliefs on their mental well-being and burnout: A path analysis. *Journal of Religion and Health*, 61(3), 1772–1791. <https://doi.org/10.1007/s10943-021-01203-y>.
- Hartley, B. K., Courtney, W. T., Rosswurm, M., & LaMarca, V. J. (2016). The apprentice: an innovative approach to meet the Behavior Analysis Certification Board's supervision standards. *Behavior Analysis in Practice*, 9, 329–338. <https://doi.org/10.1007/s40617-016-0136-x>.
- Hartley, M., Due, C., & Dorstyn, D. (2021). Barriers and facilitators to engaging individuals and families with autism spectrum disorder in mindfulness and acceptance-based therapies: A meta-synthesis. *Disability and Rehabilitation*. Advance online publication.
<https://doi.org/10.1080/09638288.2021.1921859>.
- Hashem, Z., & Zeinoun, P. (2020). Self-Compassion Explains Less Burnout Among Healthcare Professionals. *Mindfulness*, 11(11), 2542–2551.
<https://doi.org/10.1007/s12671-020-01469-5>.
- He, T., & Hou, Y. (2026). The relationship between role stress and compassion fatigue of medical workers: The mediating role of emotional labor and the moderating role of positive psychological capital. *BMC Psychology*.
<https://doi.org/10.1186/s40359-026-04190-5>.
- Heinonen, E., & Nissen-Lie, H. A. (2020). The professional and personal characteristics of effective psychotherapists: a systematic review.

- Psychotherapy Research*, 30(4), 417–432.
<https://doi.org/10.1080/10503307.2019.1620366>.
- Héliot, Y. F., Gleibs, I. H., Coyle, A., Rousseau, D. M., & Rojon, C. (2020). Religious identity in the workplace: A systematic review, research agenda, and practical implications. *Human Resource Management*, 59(2), 153–173.
<https://doi.org/10.1002/hrm.21983>.
- Hipp, D. M., Rialon, K. L., Nevel, K., Kothari, A. N., & Jardine, D. A. (2017). “Back to Bedside”: Residents’ and fellows’ perspectives on finding meaning in work. *Journal of Graduate Medical Education*, 9(4), 500–503.
<https://doi.org/10.4300/JGME-D-17-00136.1>.
- Horowitz, R. (2006). Memory and meaning in the psychotherapy of the long-term mentally ill. *Clinical Social Work Journal*, 34(2), 175–185.
<https://doi.org/10.1007/s10615-005-0007-3>.
- Howell, J. (2019). *Examining the effectiveness of ACT-based exercises on positive interactions and responses to challenging behaviors among therapists serving children with autism spectrum disorder* [Master's thesis, Southern Illinois University Carbondale]. <https://doi.org/10.17977/um001v7i32022p105-122>.
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 70–78.
- Istiqomah, A. W., & Intan, A. N. (2022). Kawruh Begja Suryomentaram: Filosofi Hidup Bahagia di Era Milenial. *JAWI*, 5(1), 1–24.
<https://doi.org/10.24042/jw.v5i1.11705>.
- Inzlicht, M., Werner, K. M., Briskin, J. L., & Roberts, B. W. (2021). Integrating models of self-regulation. *Annual Review of Psychology*, 72, 319–345.
<https://doi.org/10.1146/annurev-psych-061020-105721>.
- Jalil, M.F., & Ali, A. (2023). The influence of meaningful work on the mental health of SME employees in the COVID-19 era: can coping strategies mediate the relationship?. *BMC Public Health*, 23, 2435. <https://doi.org/10.1186/s12889-023-17347-3>.
- Jennings, P. A., & DeMauro, A. A. (2017). Individual-level interventions: Mindfulness-based approaches to reducing stress and improving performance

- among teachers. In T. M. McIntyre, S. E. McIntyre, & D. J. Francis (Eds.), *Educator stress: An occupational health perspective* (pp. 319–346). Springer International Publishing/Springer Nature. https://doi.org/10.1007/978-3-319-53053-6_14.
- Jethi, B. (N.). (2020). *Exploring stress and self-care as an ABA service provider* [Master's thesis, Mills College]. ProQuest.
- Johansen, M. G. (2024). *Character strengths in applied behavior analysis and the treatment of autism spectrum disorder: A pilot study* [Master's thesis, CUNY City College]. CUNY Academic Works.
- Johnson, J., Corker, C., & O'Connor, D. B. (2020). Burnout in psychological therapists: A cross-sectional study investigating the role of supervisory relationship quality. *Clinical Psychologist*, 24(3), 223–235. <https://doi.org/10.1111/cp.12206>.
- Kahija, Y. F. L. (2017). *Penelitian fenomenologis: Jalan memahami pengalaman hidup*. PT Kanisius.
- Kamal, F., & Wahyuningrum, Z. I. (2017). Aktualisasi Ajaran Ki Ageng Suryomentaram Sebagai Basis Pendidikan Karakter. *Jurnal PANCAR*, 1(2), 9–20.
- Kaylor, S. K., Horton, A. G., Townsend, H., Rice, M. N., Trull, V., & Prevost, S. S. (2025). A Critical Discourse Analysis of Emotional Labor, People-Pleasing, and Boundary-Setting in Nursing. *ANS. Advances in nursing science*. <https://doi.org/10.1097/ANS.0000000000000574>.
- Kholik, A., & Himam, F. (2015). Konsep Psikoterapi Kawruh Jiwa Ki Ageng Suryomentaram. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 1(2), 120–134.
- Kilian, M. J. (2025). *Healthcare professional burnout: Psychological and spiritual well-being as predictors* (Doctoral dissertation). Keiser University.
- Kim, J. S. (2020). Emotional Labor Strategies, Stress, and Burnout Among Hospital Nurses: A Path Analysis. *Journal of nursing scholarship : an official publication of Sigma Theta Tau International Honor Society of Nursing*, 52(1), 105–112. <https://doi.org/10.1111/jnu.12532>.

- Kim, Y., & Song, J. (2026). From adversity to adaptation: The mediating roles of emotion regulation strategies. *Children and Youth Services Review*. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2026.108968>.
- King, L. A., & Hicks, J. A. (2021). The science of meaning in life. *Annual Review of Psychology*, 72, 561–584. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-072420-122921>.
- Kircher, R., & Zipp, L. (Eds.). (2022). *Research methods in language attitudes*. Cambridge University Press.
- Klein, J. T. (2017). Typologies of interdisciplinarity: The boundary work of definition. In R. Frodeman (Ed.), *The Oxford handbook of interdisciplinarity* (2nd ed.). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780198733522.013.3>.
- Klein, N. (2017). Prosocial behavior increases perceptions of meaning in life. *The Journal of Positive Psychology*, 12(4), 354–361. <https://doi.org/10.1080/17439760.2016.1209541>.
- Koburtay, T., Jamali, D., & Aljafari, A. (2023). Religion, spirituality, and well-being: A systematic literature review and futuristic agenda. *Business Ethics, the Environment & Responsibility*, 32(1), 341–357. <https://doi.org/10.1111/beer.12478>.
- Komarudin, K., Bukhori, B., Karim, A., Haqqi, M. F. H., & Yulikhah, S. (2022). Examining social support, spirituality, gratitude, and their associations with happiness through self-acceptance. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(2), 263-278. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v7i2.13371>.
- Lair, D. J., Shenoy, S., McClellan, J. G., & McGuire, T. (2008). The politics of meaning/ful work: Navigating the tensions of narcissism and condescension while finding meaning in work. *Management Communication Quarterly*, 22(1), 172–180. <https://doi.org/10.1177/0893318908318263>.
- Lamothe, J., & Guay, S. (2017). Workplace violence and the meaning of work in healthcare workers: A phenomenological study. *Work*, 56(2), 203–214. <https://doi.org/10.3233/WOR-172486>.

- Larkin, M., Shaw, R., & Flowers, P. (2018). Multiperspectival designs and processes in interpretative phenomenological analysis research. *Qualitative Research in Psychology*, 16(2), 182–198. <https://doi.org/10.1080/14780887.2018.1540655>.
- Leaf, J. B., Leaf, R., McEachin, J., Bondy, A., Cihon, J. H., Detrich, R., Eshleman, J., Ferguson, J. L., Foxx, R. M., Freeman, B. J., Gerhardt, P., Glenn, S. S., Miller, M., Milne, C. M., Mountjoy, T., Parker, T., Pritchard, J., Ross, R. K., Saunders, M. S., & Streff, T. (2021). The importance of professional discourse for the continual advancement of practice standards: The RBT® as a case in point. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 51(5), 1789–1801. <https://doi.org/10.1007/s10803-020-04631-z>.
- Lemon, L. L., & Hayes, J. (2020). Enhancing trustworthiness of qualitative findings: Using Leximancer for qualitative data analysis triangulation. *The Qualitative Report*, 25(3), 604–614.
- Li, R., Liu, H., Yao, M., & Chen, Y. (2019). Regulatory focus and subjective well-being: The mediating role of coping styles and the moderating role of gender. *The Journal of Psychology*, 153(7), 714–731. <https://doi.org/10.1080/00223980.2019.1601066>.
- Liddon, L., Kingerlee, R., & Barry, J. A. (2017). Gender differences in preferences for psychological treatment, coping strategies, and triggers to help-seeking. *British Journal of Clinical Psychology*. <https://doi.org/10.1111/bjc.12147>.
- Lips-Wiersma, M., & Wright, S. (2012). Measuring the meaning of meaningful work: Development and validation of the comprehensive meaningful work scale (CMWS). *Group & Organization Management*, 37(5), 655–685. <https://doi.org/10.1177/1059601112461578>.
- Litam, S. D. A., Oh, S., & Chang, C. (2021). Resilience and coping as moderators of stress-related growth in Asians and AAPIs during COVID-19. *The Professional Counselor*, 11(2), 248–266. <https://doi.org/10.15241/sdal.11.2.248>.

- Lundqvist, D., Wallo, A., Coetzer, A., & Kock, H. (2023). Leadership and learning at work: A systematic literature review of learning-oriented leadership. *Journal of Leadership & Organizational Studies*, 30(2), 205-238.
- Lysova, E. I., Allan, B. A., Dik, B. J., Duffy, R. D., & Steger, M. F. (2019). Fostering meaningful work in organizations: A multi-level review and integration. *Journal of Vocational Behavior*, 110, 374–389. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2018.07.004>.
- Martela, F., & Pessi, A. B. (2018). Significant work is about self-realization and broader purpose. *Journal of Business Ethics*, 152(2), 363–379. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3392-9>.
- Meng, L., Lin, X., Du, J., Zhang, X., & Lu, X. (2023). Autonomy support and prosocial impact facilitate meaningful work: A daily diary study. *Motivation and Emotion*, 47, 538–553. <https://doi.org/10.1007/s11031-023-10006-5>.
- Moran, S. (2020). Life purpose in youth: Turning potential into a lifelong pursuit of prosocial contribution. *Journal for the Education of the Gifted*, 43(1), 38–60. <https://doi.org/10.1177/0162353219897844>.
- Muijs, D., & Bokhove, C. (2020). *Metacognition and self-regulated learning: Guidance report*. Education Endowment Foundation.
- Mulligan, E. P., Hegedus, E. J., Foucrier, J., & Dickson, T. (2023). Influences of financial and workplace factors on physical therapist job satisfaction. *Physical Therapy*, 103(12), pzad093. <https://doi.org/10.1093/ptj/pzad093>.
- Muniroh, A. (2017). Kebahagiaan dalam Perspektif Kajian Psikologi Raos. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.58518/madinah.v4i1.182>.
- Navarro-Abal, Y., Climent-Rodríguez, J. A., López-López, M. J., & Gómez-Salgado, J. (2018). What does work signify for those in search of labor? Meaning of work for the unemployed who attend an employee orientation program. *Frontiers in Psychology*, 9, Article 1788. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01788>.
- Novak, I., & Honan, I. (2019). Effectiveness of paediatric occupational therapy for children with disabilities: A systematic review. *Australian Occupational Therapy Journal*, 66(3), 258–273. <https://doi.org/10.1111/1440-1630.12573>.

- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>.
- Ovsyanik, O. A., Nesterova, A. A., & Sidyacheva, N. V. (2022). Gender features of coping strategies in men and women. *RUDN Journal of Psychology and Pedagogics*, 19(4), 765–780. <https://doi.org/10.22363/2313-1683-2022-19-4-765-780>.
- Paley, J. (2017). *Phenomenology as qualitative research: A critical analysis of meaning attribution*. Routledge.
- Park C. L. (2016). Meaning Making in the Context of Disasters. *Journal of clinical psychology*, 72(12), 1234–1246. <https://doi.org/10.1002/jclp.22270>.
- Park, C. L. (2017). Meaning making in the context of stress and coping. *Review of General Psychology*, 21(2), 115–144. <https://doi.org/10.1037/gpr0000117>.
- Park, E.-Y. (2021). Meta-analysis of factors associated with occupational therapist burnout. *Occupational Therapy International*, 2021, 1226841. <https://doi.org/10.1155/2021/1226841>.
- Pattakos, A. (2008). *Prisoners of our thoughts: Viktor Frankl's principles for discovering meaning in life and work*. Berrett-Koehler Publishers.
- Pavlov, S., & Markov, Z. (2016). Future profession choice and altruism. *Metodički obzori*, 11(1).
- Pazer, S. (2024). *Altruism in social work: Perceptions and implications*. Department of Social Work, IU International University of Applied Sciences.
- Pemerintah Indonesia. (2016). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas*.
- Penney, A. M., Bateman, K. J., Veverka, Y., Luna, A., & Schwartz, I. S. (2023). Compassion: The eighth dimension of applied behavior analysis. *Behavior Analysis in Practice*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1007/s40617-023-00888-9>.
- Pereira, J.-A., Barkham, M., Kellett, S., & Saxon, D. (2017). The role of practitioner resilience and mindfulness in effective practice: A practice-based feasibility

- study. *Administration and Policy in Mental Health and Mental Health Research*, 44, 691–704. <https://doi.org/10.1007/s10488-016-0747-0>.
- Pickles, A., Le Couteur, A., Leadbitter, K., Salomone, E., Cole-Fletcher, R., Tobin, H., ... & Green, J. (2016). Parent-mediated social communication therapy for young children with autism (PACT): Long-term follow-up of a randomised controlled trial. *The Lancet*, 388(10059), 2501–2509. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(16\)31229-6](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(16)31229-6).
- Pierini, A. (2014). Being a transactional analysis child therapist: How working with children is different. *Transactional Analysis Journal*, 44(2), 103–117. <https://doi.org/10.1177/0362153714538937>.
- Plantiveau, C., Dounavi, K., & Virués-Ortega, J. (2018). High levels of burnout among early-career board-certified behavior analysts with low collegial support in the work environment. *European Journal of Behavior Analysis*, 19(2), 195–207. <https://doi.org/10.1080/15021149.2018.1438339>.
- Plattner, C., & Anderson, C. (2023). Therapeutic relationships in applied behavior analysis: Current status and future directions. *Behavior Analysis in Practice*, 16, 1222–1230. <https://doi.org/10.1007/s40617-023-00819-8>.
- Posluns, K., & Gall, T. L. (2020). Dear counselor, how do you take care of yourself? Self-care strategies of experienced counselors. *International Journal for the Advancement of Counselling*, 42(1), 1–20. <https://doi.org/10.1007/s10447-019-09382-w>.
- Pratt, M. G., & Ashforth, B. E. (2003). Fostering meaningfulness in working and at work. Dalam K. S. Cameron, J. E. Dutton, & R. E. Quinn (Eds.), *Positive organizational scholarship: Foundations of a new discipline*. Berrett-Koehler.
- Prem, R., Ohly, S., Kubicek, B., & Korunka, C. (2017). Thriving on challenge stressors? Exploring time pressure and learning demands as antecedents of thriving at work. *Journal of Organizational Behavior*, 38(1), 108–123. <https://doi.org/10.1002/job.2115>.

- Ralston, A. W., & Brown, K. (2023). Registered behavior technicians' training experiences for severe problem behavior: A survey. *Behavior Analysis in Practice, 16*(4), 1175–1190. <https://doi.org/10.1007/s40617-023-00809-w>.
- Ranjit, P. (2022). *Decreasing burnout in behavior analysts in the field of applied behavior analysis working with children with ASD* [Master's thesis, Southern Illinois University Carbondale].
- Ray, D. C. (Ed.). (2016). *A therapist's guide to child development: The extraordinarily normal years*. Routledge.
- Richard-Sephton, C., Crisp, D. A., & Burns, R. A. (2023). The emotion regulation strategies of flourishing adults. *Current Psychology, 42*(31), 27515–27526. <https://doi.org/10.1007/s12144-023-05332-3>.
- Rizky, E., Noor, I., & Fadhila, M. (2020). Faktor psikologis yang mempengaruhi proses terapi anak dengan autisme. *Jurnal Al Husna, 1*(1), 1–24. <https://doi.org/10.1234/jah.v1i1.3513>.
- Roberts, B. S., Cumberland, D. M., & Ellinger, A. D. (2024). Making a difference in the workplace: A systematic literature review of prosocial impact. *Human Resource Development Review, 24*(2), 199–224. <https://doi.org/10.1177/15344843241301652>.
- Robertson, K. M., O'Reilly, J., & Hannah, D. R. (2020). Finding meaning in relationships: The impact of network ties and structure on the meaningfulness of work. *Academy of Management Review, 45*(3), 596–619.
- Rodriguez, K. A., Tarbox, J., & Tarbox, C. (2023). Compassion in autism services: A preliminary framework for applied behavior analysis. *Behavior Analysis in Practice, 16*, 1034–1046. <https://doi.org/10.1007/s40617-023-00816-x>.
- Rogers, S. L. (2024). *Mindfulness and the space between stimulus and response*. American Bar Association.
- Rosa, E. M., & Tudge, J. (2016). Urie Bronfenbrenner's theory of human development: Its evolution from ecology to bioecology. *Journal of Family Theory & Review, 8*(4), 243–258. <https://doi.org/10.1111/jftr.12165>.

- Rosso, B. D., Dekas, K. H., & Wrzesniewski, A. (2010). On the meaning of work: A theoretical integration and review. *Research in Organizational Behavior*, 30, 91–127. <https://doi.org/10.1016/j.riob.2010.09.001>.
- Ruiz-Fernández, M. D., Ramos-Pichardo, J. D., Ibáñez-Masero, O., Carmona-Rega, M. I., Sánchez-Ruiz, M. J., & Ortega-Galán, Á. M. (2021). Professional quality of life, self-compassion, resilience, and empathy in healthcare professionals during COVID-19 crisis in Spain. *Research in Nursing & Health*, 44(4), 620–632. <https://doi.org/10.1002/nur.22158>.
- Rusdy, S. T. (2014). *Epistemologi Ki Ageng Suryomentaram Tandhesan Kawruh Bab Kawruh*. Yayasan Kertagama.
- Russo-Netzer, P., Sinai, M., & Zeevi, M. (2019). Meaning in life and work among counsellors: A qualitative exploration. *British Journal of Guidance & Counselling*, 48(2), 209–226. <https://doi.org/10.1080/03069885.2019.1625026>.
- Safei, A. (2024). Ki Ageng Suryomentaram: Kawruh Jiwa Construction. *Kanz Philosophia: A Journal for Islamic Philosophy and Mysticism*, 10(2), 211–228. <https://doi.org/10.20871/kpjipm.v10i2.357>.
- Saputri, M. M. (2021). Javanese Sufism: Ki Ageng Suryamentaram's Gratitude Concept in the Book of Kawruh Jiwa. *Journal of Sufism and Psychotherapy*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.28918/jousip.v1i1.3884>.
- Sari, S. W. K., Taufik, & Purwandari, E. (2025). Quarter-life crisis: Spiritual well-being as a mediator in the relationship between emotion regulation, social support, religious activities, and quality of life. *The Open Psychology Journal*, 18, e18743501366061. <https://doi.org/10.2174/0118743501366061250422091849>.
- Schöttke, H., Flückiger, C., Goldberg, S. B., Eversmann, J., & Lange, J. (2017). Predicting psychotherapy outcome based on therapist interpersonal skills: A five-year longitudinal study of a therapist assessment protocol. *Psychotherapy Research*, 27(6), 642–652. <https://doi.org/10.1080/10503307.2015.1125546>.

- Schnell, T., & Hoffmann, C. (2020). ME-Work: Development and validation of a modular meaning in work inventory. *Frontiers in Psychology, 11*, Article 599913. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.599913>.
- Schnell, T., Höge, T., & Pollet, E. (2013). Predicting meaning in work: Theory, data, implications. *The Journal of Positive Psychology, 8*(6), 543–554. <https://doi.org/10.1080/17439760.2013.830763>.
- Shahid, S., Javed, F., Iqbal, M. N., & Rafiq, M. (2024). Exploring psychosocial experiences of behavior therapists dealing with children having autism spectrum disorder. *Clinical Child Psychology and Psychiatry, 29*(1), 274–286. <https://doi.org/10.1177/13591045231209363>.
- Shanafelt, T. D. (2009). Enhancing meaning in work: A prescription for preventing physician burnout and promoting patient-centered care. *JAMA, 302*(12), 1338–1340.
- Simionato, G., Simpson, S., & Reid, C. (2019). Burnout as an ethical issue in psychotherapy. *Psychotherapy, 56*(4), 470–482. <https://doi.org/10.1037/pst0000261>.
- Simpson, T. (2020). *Beneficence to burnout: Compassion fatigue and the impact on service providers in the field of applied behavior analysis* [Doctoral capstone, University of Colorado]. ProQuest.
- Sinclair, S., Norris, J. M., McConnell, S. J., Chochinov, H. M., Hack, T. F., Hagen, N. A., McClement, S., & Bouchal, S. R. (2016). Compassion: a scoping review of the healthcare literature. *BMC palliative care, 15*, 6. <https://doi.org/10.1186/s12904-016-0080-0>.
- Skovholt, T. M., & Trotter-Mathison, M. (2016). *The resilient practitioner: Burnout prevention and self-care strategies for counselors, therapists, teachers, and health professionals (3rd ed.)*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315738597>.
- Slattery, S. A. (2025). *Exploring the relationship of burnout, job satisfaction, and leadership affinity among BCBA's in Midwestern autism treatment centers: A correlational study* [Doctoral dissertation, Franklin University]. ProQuest.

- Smith, J. A. (2018). Participants and researchers searching for meaning: Conceptual developments for interpretative phenomenological analysis. *Qualitative Research in Psychology*, *16*(2), 166–181. <https://doi.org/10.1080/14780887.2018.1540648>.
- Soares, E., Miller, T., Ciffone, K., & Read, K. (2020). E-books for children with autism: Best read alone or with a therapist? *Child Language Teaching and Therapy*, *36*(2), 115–128. <https://doi.org/10.1177/0265659020903795>.
- Soler-Gonzalez dkk. (2017) Soler-Gonzalez, J., San-Martín, M., Delgado-Bolton, R., & Vivanco, L. (2017). Human connections and their roles in the occupational well-being of healthcare professionals: A study on loneliness and empathy. *Frontiers in Psychology*, *8*, Article 1475. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.01475>.
- Sosha, G. A. (2012). Employment of Colaizzi's Strategy in Descriptive Phenomenology. A Reflection of a Researcher. *European Scientific Journal*, *8*(27), 31–43.
- Steel, C., Macdonald, J., Schröder, T., & Mellor-Clark, J. (2015). Exhausted but not cynical: Burnout in therapists working within Improving Access to Psychological Therapy Services. *Journal of Mental Health*, *24*(1), 33–37. <https://doi.org/10.3109/09638237.2014.971145>.
- Steger, M. F. (2016). Creating meaning and purpose at work. In L. G. Oades, M. F. Steger, A. Delle Fave, & J. Passmore (Eds.), *The Wiley Blackwell handbook of the psychology of positivity and strengths-based approaches at work*. John Wiley & Sons, Ltd. <https://doi.org/10.1002/9781118977620.ch5>.
- Steger, M. F., & Dik, B. J. (2009). If one is looking for meaning in life, does it help to find meaning in work? *Applied Psychology: Health and Well-Being*, *1*(3), 303–320. <https://doi.org/10.1111/j.1758-0854.2009.01018.x>.
- Steger, M. F., Dik, B. J., & Duffy, R. D. (2012). Measuring meaningful work: The Work and Meaning Inventory (WAMI). *Journal of Career Assessment*, *20*(3), 322–337. <https://doi.org/10.1177/1069072711436160>.

- Sturges, J., Clinton, M., Conway, N., & Budjanovcanin, A. (2019). I know where I'm going: Sensemaking and the emergence of calling. *Journal of Vocational Behavior*, 114, 57–68. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2019.02.006>.
- Su, N., & Wang, H.-P. (2022). The influence of students' sense of social connectedness on prosocial behavior in higher education institutions in Guangxi, China: A perspective of perceived teachers' character teaching behavior and social support. *Frontiers in Psychology*, 13, Article 1029315. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1029315>.
- Sunarno, & Koentjoro. (2018). Pemahaman dan Penerapan Ajaran Kawruh Jiwa Ki Ageng Suryomentaram Tentang Raos Persatuan Dalam Kehidupan Sehari-hari. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 2(1), 25–40. <https://doi.org/10.25077/jip.2.1.25-40.2018>.
- Suryomentaram, G. (1976). *Wejangan pokok ilmu bahagia Ki Ageng Suryomentaram (K. O. Suastika, Terjemahan)*. Jakarta: Yayasan Idayu.
- Suryomentaram, G. (1989). *Ajaran-Ajaran Ki Ageng Suryomentaram*. Jakarta: Inti Idayu Press.
- Suryomentaram, G. (1989). *Kawruh Jiwa: Wejanganipun Ki Ageng Suryomentaram (Jilid 1)*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Suryomentaram, G. (1993). *Kawruh Jiwa: Wejanganipun Ki Ageng Suryomentaram (Jilid 3)*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Tei, S., Becker, C., Sugihara, G., Kawada, R., Fujino, J., Sozu, T., Murai, T., & Takahashi, H. (2014). Sense of meaning in work and risk of burnout among medical professionals. *Psychiatry and Clinical Neurosciences*, 69(2), 123.
- Theodoratou, M., Farmakopoulou, I., Kougioumtzis, G., Kaltsouda, A., Siouti, Z., Sofologi, M., Gkintoni, E., & Tsitsas, G. (2023). Emotion-focused coping, social support and active coping among university students: Gender differences. *Journal of Psychology & Clinical Psychiatry*, 14(1), 5–9. <https://doi.org/10.15406/jpcpy.2023.14.00720>.
- Trinarso, A. P. (2018). Ilmu Kawruh Bejo Ki Ageng Suryamentaram. *Arete: Jurnal Filsafat*, 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.33508/arete.v7i1.1863>.

- Versfeld, J., Ebersöhn, L., Ferreira, R., & Graham, M. A. (2025). Social connectedness as a pathway to teacher resilience in challenged contexts. *International Journal of Educational Research*, *131*, Article 102601. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2025.102601>.
- Vivanti, G., Kasari, C., Green, J., Mandell, D., Maye, M., & Hudry, K. (2018). Implementing and evaluating early intervention for children with autism: Where are the gaps and what should we do? *Autism Research*, *11*(1), 16–23. <https://doi.org/10.1002/aur.1900>.
- Wald, H. S. (2020). Optimizing resilience and wellbeing for healthcare professions trainees and healthcare professionals during public health crises: Practical tips for an “integrative resilience” approach. *Medical Teacher*, *42*(7), 744–755. <https://doi.org/10.1080/0142159X.2020.1768230>.
- Wardle, E. A., & Mayorga, M. G. (2016). Burnout among the counseling profession: A survey of future professional counsellors. *Journal on Educational Psychology*, *10*(1), 1–7. <https://doi.org/10.26634/jpsy.10.1.7068>.
- Weigold, I. K., Weigold, A., Dykema, S. A., Drakeford, N. M., & Ethridge, E. T. (2024). Personal Growth Initiative: Relation to Coping Styles, Strategies, and Self-Efficacy. *Journal of Happiness Studies*, *25*, 80. <https://doi.org/10.1007/s10902-024-00782-3>.
- Wertz, F. J., Charmaz, K., McMullen, L. M., Josselson, R., Anderson, R., & McSpadden, E. (2011). *Five ways of doing qualitative analysis: Phenomenological psychology, grounded theory, discourse analysis, narrative research, and intuitive inquiry*. The Guilford Press.
- Wilkinson, H., Whittington, R., Perry, L., & Eames, C. (2017). Examining the relationship between burnout and empathy in healthcare professionals: A systematic review. *Burnout Research*, *6*, 18–29. <https://doi.org/10.1016/j.burn.2017.06.003>.
- Wirth, J. H., Nägele, C., & Stuckelberger, A. (2024). Generativity across adulthood: How nature exposure and future time perspective shape motivation for social and ecological engagement. *Frontiers in Psychology*, *15*, 12218478. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.12218478>.

- Wong, P. T. P., Mayer, C. H., & Arslan, G. (2021). Editorial: COVID-19 and Existential Positive Psychology (PP2.0): The New Science of Self-Transcendence. *Frontiers in Psychology*, 12, 800308. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.800308>.
- Wrzesniewski, A., Dutton, J. E., & Debebe, G. (2003). Interpersonal sensemaking and the meaning of work. *Research in Organizational Behavior*, 25, 93–135. [https://doi.org/10.1016/S0191-3085\(03\)25003-6](https://doi.org/10.1016/S0191-3085(03)25003-6).
- Wyble, R. R. (2025). *The lived experiences of Registered Behavior Technicians using applied behavior analysis with children with autism spectrum disorder* [Doctoral dissertation, Walden University]. ScholarWorks.
- Yan, Y.-H., Kung, C.-M., & Hsing, S.-C. (2021). Emotional labor is associated with the mental health of respiratory therapists in hospitals. *Respiratory Care*, 66(1), 50–57. <https://doi.org/10.4187/respcare.07675>.
- Yang, T. L. (2020). *Identifying risk and protective factors of burnout in the field of applied behavior analysis* [Doctoral dissertation, The Chicago School of Professional Psychology]. ProQuest.
- Yardley, L. (2007) Demonstrating validity in qualitative psychology. In J. A. Smith (Ed.), *Qualitative psychology: A practical guide to research methods*. London: Sage.
- Yasin, A., & Suroya, L. (2021). Konsep Pendidikan Pemikiran Ki Ageng Suryomentaram dan Relevansinya Terhadap Pengembangan Agama. *Jurnal Al-Qiyam*, 2(1), 77–85. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v2i1.111>.
- Yeh, S.-C. J., Chen, S.-H. S., Yuan, K.-S., Chou, W., & Wan, T. T. H. (2020). Emotional labor in health care: The moderating roles of personality and the mediating role of sleep on job performance and satisfaction. *Frontiers in Psychology*, 11, 574898. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.574898>.
- Zanatta, F., Maffoni, M., & Giusti, A. (2020). Psychological interventions to foster resilience in oncology professionals: A systematic review. *Supportive Care in Cancer*, 28(3), 971–978. <https://doi.org/10.1007/s00520-019-05194-1>.
- Zastrouw, N. E. (2020). Menuju Sosiologi Nusantara: Analisa Sosiologis Ajaran Ki Ageng Suryomentaram dan Amanat Galunggung. *ISLAM NUSANTARA*:

Journal for Study of Islamic History and Culture, 1(1), 89–144.
<https://doi.org/10.47776/islamnusantara.v1i1.46>.

Zhang, H., Chen, K., Chen, C., & Schlegel, R. (2018). Personal aspirations, person-environment fit, meaning in work, and meaning in life: A moderated mediation model. *Journal of Happiness Studies*.
<https://doi.org/10.1007/s10902-018-0005-0>.

Zhang, C., Dik, B. J., Wei, J., & Zhang, J. (2019). Calling as a double-edged sword for work–nonwork enrichment and conflict. *Journal of Vocational Behavior*, 114, 100-111. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2019.02.004>.

Zarzycka, B., & Puchalska-Wasył, M. (2020). Spiritual struggles and well-being: The mediating role of internal dialogical activity. *Journal of Religion and Health*, 59(4), 1897–1912. <https://doi.org/10.1007/s10943-018-00755-w>.

